

Sari Vitriani. (1999). **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI REMAJA.** Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi terhadap motivasi berprestasi orangtua dengan motivasi berprestasi remaja dengan menyertakan relasi keluarga.

Populasi penelitian adalah siswa kelas II SMU Negeri 4 Surabaya. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas II-8 yang berjumlah 50 orang, yang berusia 16-18 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik 'Purposive Sampling'.

Pengambilan data dilakukan dengan metode angket yang bersifat tertutup dan pertanyaan terbuka. Metode angket digunakan untuk mengungkap persepsi terhadap motivasi berprestasi orangtua, motivasi berprestasi remaja dan relasi keluarga. Untuk teknik analisis data digunakan Analisis Regresi melalui Korelasi Parsial Jenjang I.

Hasil uji hipotesis mayor dengan menggunakan Analisis Regresi didapatkan hasil $F = 27,813$ dan $p < 0,01$ berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi terhadap motivasi berprestasi orangtua dengan motivasi berprestasi remaja dengan menyertakan relasi keluarga.

Melalui korelasi Parsial Jenjang Pertama untuk menguji hipotesis Minor diperoleh hasil :

1. $r_{2,y-1} = 0,540$ dan $p < 0,01$ berarti bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi terhadap motivasi berprestasi orangtua dengan motivasi berprestasi remaja (dengan mengendalikan relasi keluarga).

2. $r_{1,y-2} = 0,409$ dan $p < 0,01$ berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara relasi keluarga dengan motivasi berprestasi remaja (dengan mengendalikan persepsi terhadap motivasi berprestasi orangtua).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa selain sumbangan 20,752% faktor persepsi terhadap motivasi berprestasi orangtua dan 33,451% faktor relasi keluarga, ternyata ada faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi remaja dan saling terkait satu sama lain.. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil populasi yang lebih luas lagi, sehingga hasil generalisasinya dapat menjadi lebih luas. Juga agar diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi remaja, yaitu : urutan kelahiran, pola asuh orangtua, kemandirian, inteligensi, dan sebagainya.